

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stand Up Comedy merupakan sebuah genre komedi biasanya satu orang di atas panggung melakukan monolog yang lucu dan memberikan pengamatan, pendapat atau pengalaman pribadinya. Mengutarakan keresahan, mengangkat keresahan, memotret kehidupan social masyarakat dan menyuguhkannya kembali kepada masyarakat dengan jenaka. *Stand up Comedy* bukanlah joke telling, ciri khusus dari *stand up comedy* adalah materinya tidak di ambil dari orang lain, melainkan dari diri sendiri dan hasil pemikiran sendiri. “*stand up*” artinya sendiri bukan berdiri, melainkan lebih kepada mengutarakan dan membela opini serta pandangannya.

Dalam masalah penampilan, pertunjukan ini bisa dikatakan tidaklah terlalu susah mengaturnya. Begitu sederhananya bentuk pertunjukan ini, seorang komedian bisa tampil meski dengan hanya memakai *t-shirt* dan celana pendek. Meski demikian, tetaplah tidak mudah untuk menjadi pelaku *Stand Up Comedy*. Selain faktor harus bisa melucu, tekanan mental juga pasti akan hadir selama penampilan. Jika lelucon yang diberikan tidak dimengerti atau bahkan tidak dianggap lucu, para *audiens* tentu tidak akan tertawa dan yang lebih parah mereka malah mencibir komedian yang tampil.

Dalam sejarahnya, *Stand Up Comedy* sendiri telah ada di abad ke delapan belas di Eropa dan Amerika. Disana pelaku komedian ini biasa disebut dengan “*stand up comic*” atau secara singkat disebut dengan “*comic*”. Para *comic* ini biasanya memberikan beragam cerita humor, lelucon pendek atau kritik – kritik berupa sindiran terhadap sesuatu hal yang sifatnya cenderung umum dengan berbagai macam sajian gerakan dan gaya. Beberapa *comic* bahkan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan performa mereka di atas panggung. *Stand Up Comedy* biasanya dilakukan di *cafe*, *bar*, Universitas, dan Teater.

Di Indonesia Standup comedy terkenal pada tahun 2011 dengan adanya program televisi kompetisi standup terbesar seindonesia muncul yaitu “SUCI”

singkatan untuk StandUp Comedy Indonesia, mengingat banyak sekali orang pada saat itu yang belum mengenal apa itu standup comedy, bisa jadi “SUCI” ini adalah acara televisi pertama khusus stand up comedy dalam sejarah pertelevisian di Indonesia dari kompetisi ini Indonesia melahirkan komika komika profesional yang sangat matang, dan kompetisi ini yang membuat industry standup comedy menjadi sangat menjanjikan di Indonesia.

Dalam *Stand Up Comedy*, seorang *comic* seharusnya memiliki konsep atau materi sebagai bahan lelucon. Dan tak mustahil jika terdapat lelucon yang berbau cabul, rasis, dan *vulgar* di *Stand Up Comedy*. Mereka membuat *script* dan catatan kecil dalam rangka untuk mempermudah mereka dalam berkomed. Seiring berjalannya waktu komunitas – komunitas dan pertunjukan *Stand Up Comedy* menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia.

Stand Up Comedy adalah salah satu jenis humor olah logika yang populer di Eropa dan Amerika pada abad ke delapan belas atau sembilan belas. Awalnya pertunjukan ini dipertunjukkan di aula pertunjukan musik. Pada tahun 1979 di Inggris terbentuk sebuah kelompok Stand Up Comedy gaya Amerika pertama yang didirikan oleh Peter Rosengard. Seiring dengan dibentuknya kelompok ini kemudian mulai bermunculan kelompok – kelompok Stand Up Comedy sejenis di berbagai penjuru dunia yang kemudian semakin menancapkan eksistensinya.

Pada awal mulanya Stand Up Comedy kurang di respon baik oleh masyarakat, mungkin karna pada saat itu masyarakat lebih menyukai “*Physical Comedy*” atau “*Gimmick*” dari comedian yang mereka lihat. Tapi sekarang Stand Up Comedy hadir untuk masyarakat yang resah dengan komedi di Indonesia yang “*begitu-begitu*” saja.

Stand Up Comedy bahkan sekarang sudah bisa diadakan sebagai profesi yang menjanjikan untuk di tekuni, karna industri ini sekarang sedang sangat berkembang dan diminati oleh anak anak muda sampai orang tua sekali pun, karna pembahasan yang dibawakan biasanya dekat sekali dengan para penontonnya, dan ini lah yang membuat Stand Up Comedy menarik.

Stand Up Comedy mulai membuat Festival pada tahun 2013 dan itu adalah stand Up Comedy Festival pertama di Indonesia dan acara dilanjutkan pada tahun berikutnya sampai pada akhirnya berakhir di tahun 2015, dikarenakan pasar yang masih belum bisa terbiasa menonton show comedy dengan harga yang relative mahal.

Kemudian hadir di tahun 2019 Comedy festival pertama bertaraf internasional dan terbesar yang pernah ada di Indonesia yang bernama “JAKARTA INTERNATIONAL COMEDY FESTIVAL”. Jicomfest ini adalah jawaban dari perkembangan pasar yang sudah menerima harga untuk show comedy yang cukup mahal, walaupun jika dilihat dari apa yang didapat ini masih bisa di bilang sangat murah jika dibandingkan dengan festival comedy yang ada diluar negeri seperti di Singapura, Malaysia atau Brunei. Dengan tiket seharga 1 Juta kita sudah bisa mendapatkan banyak sekali show comic local maupun internasional selama 2 hari, ada lebih dari 100 comic yang akan tampil di sana.

Dimasa sekarang stand up comedy menjadi Industri yang sangat pesat perkembangannya bahkan para comica pun sekarang sudah meraba keahlian lain seperti menjadi penulis, penyanyi, pemain film, sutradara dan masih banyak lainnya. Dan sekarang pun masyarakat sudah mulai terbiasa dengan menonton show tunggal yang harganya relative mahal.

Standup Comedy di Indonesia lahir dari komunitas komuunitas yang dibuat di setiap daerahnya, hampir setaip regional memiliki komunitas standup mereka sendiri, jadi banyak sekali komika komika daerah yang lahir dari komunitas regional tersebut, komuunitas ini di lahirkan oleh 5 orang pendiri pertama yang mulai membuat komunitas standup Indonesia pada tahun 2011, yaitu Ernes Prakasa, Raditya Dika, Ryan Ariandi, Pandji Pragiwaksono dan Kang Isman.

Banyaknya komika komika baru yang bermunculan dari komunitas, tidak sebanding dengan meningkatnya kualitas para comica tersebut, banyak sekali komika komika yang sudah memulai karir selama beberapa tahun tetapi kualitas mereka tidak terlalu banyak berkembang.

Hal ini berbanding terbalik dengan kebutuhan pasar yang membengkak di 2 tahun terakhir, banyaknya permintaan dari berbagai perusahaan, lembaga, universitas ataupun perorangan untuk memanggil para comica untuk melakukan pekerjaannya, tidak berbanding lurus dengan kualitas komika yang tidak terlalu banyak yang benar benar matang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang dibuat penulis dari perancangan tugas akhir ini, maka rumusan masalah yang di dapat adalah

1. Bagaimana proses perancangan event Comedy Camping?
2. Bagaimana proses perancangan media promosi acara Standup Comedy?
3. Strategi apa yang digunakan agar acara Standup Comedy dapat menarik banyak pengunjung?

1.3 Batasan Masalah

1. Apa yang harus di persiapkan untuk melaksanakan event Comedy Camping ini ?
2. Konsep seperti apa yang akan digunakan untuk membuat media promosi event Comedy Camping ini?
3. Bagaimana Strategi yang harus digunakan agar acara Standup Comedy dapat menarik banyak pengunjung?

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dan Tujuan penulis membuat Perancangan Event Comedy Camping (Comedy Camp) Di Hutan Pinus Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai syarat kelulusan dan mendapatkan gelar kesarjanaan dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.
- b. Membuat acara comedy dengan nuasna yang berbeda dengan tujuan atau harapan acara tersebut mendapat antusias yang baik dari masyarakat.

- c. Dalam rangka lebih memperbanyak pilihan hiburan bagi masyarakat di kota-kota yang sibuk.
- d. Menghadirkan solusi bagi orang-orang yang ingin belajar menjadi Standup Comedian.
- e. Menjadi bahan acuan atau referensi untuk tugas selama perkuliahan pada setiap mahasiswa.
- f. Menggunakan segala kemampuan yang didapat selama menempuh pendidikan di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dan dibentuk dalam penciptaan tugas akhir ini, hingga nantinya karya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dan pada instansi pendidikan pada umumnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terbagi menjadi tiga berdasarkan pada bagaimana cara mendapatkan data-data yang pasti akan dibutuhkan oleh penulis dalam pembuatan karya tugas akhirnya, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1.5.1 Data Lapangan

Dalam pengambilan data lapangan terdiri atas 2 jenis data yang digunakan antara lain:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan. terhadap objek penelitian penelitian meliputi proses wawancara dengan ketua dari Komunitas Standup Indo Jakarta Barat dan Observasi dengan mendatangi beberapa acara Standup Comedy dan beberapa tempat latihan para komika di Jakarta.
- b. Data Sekunder adalah teori-teori yang terkait dengan perancangan identitas perusahaan, baik berupa teori layout, teori warna ataupun hasil-hasil penelitian yang berhubungan langsung dengan tujuan penelitian.

(1) Data Observasi

Penulis secara langsung melakukan observasi agar dapat melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di

beberapa tempat latihan para comika di Jakarta. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Selain observasi di lokasi latihan, penulis juga melakukan observasi di acara-acara Standup Comedy yang ada di Jakarta. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui secara dalam mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan topik yang dibahas untuk penulis masukkan ke dalam tugas akhir ini.

(2) Data Wawancara

Data wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi. Karena itu penulis juga melakukan wawancara untuk mencari informasi serta memperkuat data observasi yang telah diperoleh. Narasumber yang akan penulis wawancarai adalah Ketua dari Komunitas Standup Indo Jakarta Barat. Berikut adalah ringkasan dari wawancara penulis dengan ketua komunitas Standup Indo Jakarta Barat:

A : Pada tahun berapa Komunitas Standup Indo lahir

B : Pada tahun 2011, dan sudah memiliki banyak komunitas regional di seluruh wilayah di Indonesia, salah satunya adalah Standup Indo Jakarta Barat ini.

A : Siapa yang pertama kali mendirikan komunitas Standup Indo?

B : Standup Indo di dirikan oleh 5 orang komika yaitu, Ernest Prakasa, Raditya Dika, Ryan Adriandi, Pandji Pragiwaksono dan Isman, dan Ketua pertama adalah Ernest

A : Selama 9 tahun sudah berapa kali mengalami pergantian ketua?

B : Sudah 3 berganti, yang pertama Ernest kedua Andi Wijaya (Awwe) dan yang sekarang Adjis.

A : Apa Tujuan dibuat nya komunitas ini?

B ; Pada dasarnya itu untuk mengumpulkan bakat para pelawak tunggal dari seluruh Indonesia. Dan sekarang tidak hanya mengumpulkan tapi juga mempromosikan komika berbakat agar muncul ke permukaan.

A : Biasanya ketika Standup Indo ingin membuat acara itu komunitas sendiri yang bergerak atau bagaimana?

B : Tergantung, jika acara itu show tunggal maka yang bergerak perorangan dan dibantu komunitas regional, jika itu show untuk acara komunitas maka komunitas

yang bergerak mencari promotor atau terkadang promotor yang ingin bekerja sama dengan komunitas.

A : Seberapa antusias kah para comika untuk berpartisipasi dalam acara show komunitas ataupun tunggal.

B : Antusias mereka sangat besar, untuk masuk kedalam lineup show komunitas, para anggota dari komunitas bersaing sangat ketat.

A : Lalu jika antusias masyarakat bagaimana?

B : Antusias masyarakat sangat baik untuk acara show komunitas , tapi jika untuk show tunggal setiap komika memiliki masa nya masing masing.

A : Lalu apa tujuan dari dibuatnya show untuk kepentingan komunitas?

B : Tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan komika muda berbakat yang sudah matang untuk naik agar lebih dikenal.



Gambar : 1.1 Foto Bersama Ketua Komunitas Standup Indo Jakarta Barat
Sumber : Fikrie Fajrian, 2019

1.5.2 Data Kajian Literatur

Data Kajian literatur adalah data formal yang didapat atau dikeluarkan oleh sumber informasi, yang dikutip dan dimasukkan dalam suatu laporan hasil *survey*. Bisa berupa apa saja seperti artikel, buku, website dan lain-lain.

1. Media Elektronik

Media elektronik merupakan suatu media audio yang menyampaikan pesan lewat suara atau visual untuk menyampaikan suatu informasi pada masyarakat. Dalam hal ini media elektronik yang penulis ambil untuk digunakan pada tugas akhir ini lebih mengacu pada internet yaitu data bisa diperoleh melalui website yang terkait mengenai serta melalui internet penulis dapat memperoleh data-data mengenai competitor, serta informasi-informasi yang

menunjang. Seperti halnya media cetak penulis juga mendapatkan beberapa informasi melalui media elektronik untuk memenuhi data-data dalam penulisan tugas akhir ini melalui <https://www.ideafest.id/comedy/> sebagai competitor.

1.5.3 Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan

Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan merupakan sebagai data perbandingan referensi penulis ketika pembuatan karya tugas akhir ini. Karena topik yang penulis angkat mengenai *Event Comedy Camping (Comedy Camp)* maka data kajian karya komunikasi visual acuan adalah acara comedy yang sempat di selenggarakan di Jakarta yaitu “ideafest comedy”

1. Alasan Pemilihan

Salah satu acara yang penulis jadikan acuan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah event “Ideafest Comedy” ini merupakan salah event yang media promosinya bagus sehingga cocok untuk dijadikan sebagai acuan karya, dan juga event ini sukses di selenggarakan.

2. Keistimewaan

Keunggula yang dimiliki oleh event ini adalah promosi nya yang baik yang dapat menjangkau masyarakat dengan optimal, sehingga pengunjung yang datang ke acara tersebut sampai melebihi kapasitas yang hanya 2000, sampai lebih dari 2200 pengunjung yang datang.



Gambar 1.2 Kompetitor “Ideafest Comedy”

Sumber <https://www.ideafest.id/comedy/> , diunduh tanggal 09-08-2020, pukul 09:17 WIB

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Berfikir
Sumber Fikrie Fajrian 2020

1.7 Skematika Perancangan

Proses penyusunan skematika perancangan dalam Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 BAB yaitu :

1. BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 1 berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, maksud dan tujuan perancangan, metode pengumpulan data, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

BAB II berisi tentang landasan dari teori yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini dan Analisa data yang berhubungan dengan pembuatan Tugas Akhir ini.

3. BAB III KONSEP PERANCANGAN MEDIA EVENT COMEDY CAMPING (COMEDY CAMP)

4. BAB III membahas tentang konsep aplikasi perancangan *event* dari konsep, pra produksi, dan pasca produksi.

5. BAB IV. DESAIN dan APLIKASI

BAB IV berisi tentang karya tugas akhir yang telah dibuat, berupa desain yang nantinya akan di aplikasikan pada beberapa media cetak sebagai sarana promosi.

6. BAB V. PENUTUP

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran yang disimpulkan penulis dari analisis dan pembahasan terhadap masalah yang diamati.